

# LAMPIRAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No: 840/UN48.8.1/DL/2020

8 September 2020

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Penglingsir Puri Agung Jembrana

Kabupaten Jembrana

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Puri Agung Negara Jembrana (Sejarah, Peninggalan dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data **salinan transkrip/Arsip Puri Agung Negara, Jembrana** yang diperlukan oleh:

Nama : I Putu Eka Arimbawa Nomor induk

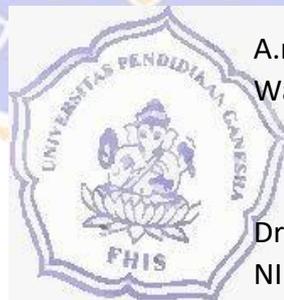
Mahasiswa : 1714021024

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 992/UN48.8.1/DL/2020

20 Oktober 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Penglingsir Puri Gede Jembrana

Kabupaten Jembrana

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Puri Agung Negara Jembrana (Sejarah, Peninggalan dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data **salinan transkrip/Arsip Puri Agung Negara, Jembrana** yang diperlukan oleh:

Nama : I Putu Eka Arimbawa Nomor induk

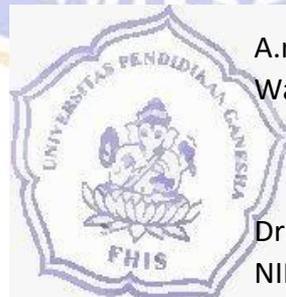
Mahasiswa : 1714021024

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 992/UN48.8.1/DL/2020

20 Oktober 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Jembrana

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Puri Agung Negara Jembrana (Sejarah, Peninggalan dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data **salinan transkrip/Arsip Puri Agung Negara, Jembrana** yang diperlukan oleh:

Nama : I Putu Eka Arimbawa Nomor induk

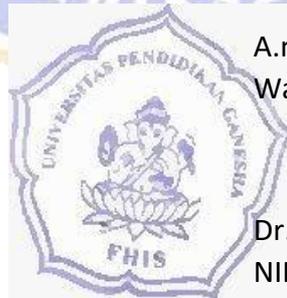
Mahasiswa : 1714021024

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 840/UN48.8.1/DL/2020  
Hal : Pengumpulan Data

8 September 2020

Kepada

Yth. Lurah Kelurahan Banjar Tengah

Kecamatan Negara Kabupaten

Jembrana

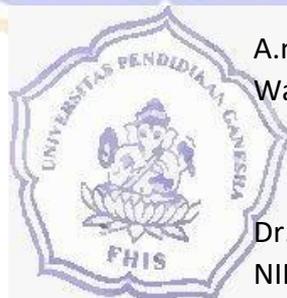
di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Puri Agung Negara Jembrana (Sejarah, Peninggalan dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data **salinan transkrip/Arsip Puri Agung Negara, Jembrana** yang diperlukan oleh:

Nama : I Putu Eka Arimbawa Nomor induk  
Mahasiswa : 1714021024  
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Puri Agung Negara Jembrana?
2. Apa saja peninggalan dari Puri Agung Negara Jembrana?
3. Aspek-aspek apa saja dari Puri Agung Negara Jembrana yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA?

### B. Informan

Adapun subjek yang dijadikan sebagai informan dalam wawancara ini adalah :

1. Penglingsir Puri Agung Negara Jembrana
2. Pengelola Museum Foto Puri Agung Negara Jembrana
3. Lurah Kelurahan Banjar Tengah
4. Guru SMA
5. Siswa

### C. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

#### **D. Daftar Pertanyaan**

1. Pedoman wawancara mengenai profil Kelurahan Banjar Tengah
  - a. Bagaimana sejarah Kelurahan Banjar Tengah?
  - b. Bagaimana keadaan geografis kelurahan, demografis kelurahan, mata pencaharian masyarakat, tingkat pendidikan dan kehidupan sosial maupun agama?
  - c. Bagaimana struktur pemerintahan yang ada di Kelurahan Banjar Tengah ?
2. Pedoman wawancara mengenai latar belakang Puri Agung Negara Jembrana
  - a. Mengapa Puri ini disebut Puri Agung Negara Jembrana?
  - b. Apa yang menyebabkan berdirinya Puri Agung Negara Jembrana?
  - c. Apakah tujuan pendirian Puri Agung Negara Jembrana?
  - d. Bagaimanakah kaitan Puri Agung Negara Jembrana dengan Puri Gede Jembrana ?
  - e. Apakah Puri Agung Negara Jembrana merupakan pecahan atau kelanjutan dari Puri Gde Pacekan Jembrana?
  - f. Bagaimana dampak dari pendirian Puri Agung Negara Jembrana?
  - g. Siapa saja Raja Jembrana yang pernah memerintah dari Puri Agung Negara Jembrana?
  - h. Bagaimana posisi dan kedudukan Puri Agung Jembrana dibawah kekuasaan Kerajaan Bali?

- i. Bagaimana posisi dan kedudukan Puri Agung Jembrana pada era Kerajaan Bali di bawah Pemerintah Kolonial Belanda
3. Pedoman wawancara mengenai peninggalan Puri Agung Negara Jembrana
  - a. Apa saja peninggalan-peninggalan Puri Agung Negara Jembrana?
  - b. Bagaimana kondisi peninggalan-peninggalan Puri Agung Negara Jembrana?
  - c. Apakah terdapat pengklasifikasian peninggalan-peninggalan Puri Agung Negara Jembrana?
  - d. Siapakah pengelola dari peninggalan-peninggalan yang ada di Puri Agung Negara
  - e. Apakah ada peninggalan-peninggalan Puri Agung Negara Jembrana yang ada diluar dari Puri Agung Negara Jembrana?
  - f. Bagaimanakah upaya preservasi peninggalan-peninggalan Puri Agung Negara Jembrana?
  - g. Bagaimanakah keberlanjutan peninggalan-peninggalan Puri Agung Negara Jembrana?
  - h. Apakah terdapat peninggalan dari tiap era Puri Agung Negara Jembrana?
  - i. Apa saja peninggalan-peninggalan Puri Agung Negara Jembrana yang berpotensi sebagai sumber belajar Sejarah?

4. Pedoman wawancara untuk mengetahui potensi Puri Agung Negara Jembrana sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

a. Apakah Puri Agung Negara Jembrana sudah pernah dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah ?

b. Materi pembelajaran sejarah apa yang terkait dengan keberadaan Puri Agung Negara Jembrana?

c. Apa potensi Puri Agung Negara Jembrana yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah ?

NB : Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan masalah yang dikaji.



## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : A.A. Gde Agung Raka Surya Arthayuktha Sutedja  
Umur : 74 Tahun  
Alamat : Puri Agung Negara Jembrana  
Pekerjaan : Penglingsir Puri Agung Negara Jembrana
  
2. Nama : A.A. Gde Agung Raka Surya Arthayuktha Sutedja  
Umur : 33 Tahun  
Alamat : Puri Agung Negara Jembrana  
Pekerjaan : Tokoh yang dituakan Puri Agung Negara Jembrana/  
Wirausahawan
  
3. Nama : I Ketut Jaya Wirata  
Umur : 48 Tahun  
Alamat : Lingkungan Tinyeb, Kelurahan Banjar Tengah  
Pekerjaan : Lurah Kelurahan Banjar Tengah
  
4. Nama : I Wayan Suandi  
Umur : 55 Tahun  
Alamat : Kelurahan Baler Bale Agung  
Pekerjaan : Guru
  
5. Nama : I Komang Riska Martini  
Umur : 16 Tahun  
Alamat : Lingkungan Pangkung Gondang, Kelurahan Sanggaragung  
Pekerjaan : Siswa
  
6. Nama : Anak Agung Made Wiadi  
Umur : 72 (Tahun)  
Alamat : Kelurahan Banjar Tengah  
Pekerjaan : Penglingsir Puri Gede Jembrana – Negara/ Wirausahawan



SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH/MADRASAH ALIYAH  
KEJURUAN (SMA/SMK/MA/MAK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA, 2016

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	4
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan	5
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Sejarah Indonesia Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan	6
E. Pembelajaran dan Penilaian	12
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	14
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	16
A. Kelas X	16
B. Kelas XI	22
C. Kelas XII	29

## I. PENDAHULUAN

### A. Rasional

Tema sentral pengembangan Kurikulum 2013 adalah naskah yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan potensi bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Pengembangan silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam pasal 3 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan ditegaskan bahwa dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan yang diamanatkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003, maka dikembangkan kurikulum 2013. Berdasarkan Kurikulum tersebut disusun silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia dengan mengintegrasikan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga kompetensi ini diberikan dalam bentuk pembelajaran yang berbeda, yakni pengajaran tidak langsung (*indirect teaching*) untuk kompetensi sikap, dan pengajaran langsung (*direct teaching*) untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Kedua bentuk pengajaran sejarah ini disinergikan menjadi proses pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik sehingga menghasilkan insan Indonesia yang aktif, kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.

Kurikulum 2013 dikembangkan melalui penyempurnaan pola pikir berkaitan dengan pembelajaran dan upaya dalam menghadapi abad ke-21 yaitu; (1) peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu; (2) guru bukan satu-satunya sumber belajar melainkan belajar berbasis aneka sumber; (3) Pendekatan tekstual menjadi pendekatan proses berbasis kontekstual, sebagai penguatan pendekatan ilmiah; (4) pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi; (5) pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu; (6) pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; (7) pembelajaran verbalisme menjadi pembelajaran dengan keterampilan aplikatif; (8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hard skills*) dan keterampilan mental (*soft skills*); (9) pembelajaran yang mengarahkan peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat; (10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas (tut wuri handayani); (11) pembelajaran yang berlangsung di mana saja, baik rumah, sekolah, ataupun masyarakat; (12) pembelajaran yang menjunjung prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas; (13) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; (14) pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang budaya peserta didik.

Secara global pada abad ke-21 ini bangsa Indonesia menghadapi tantangan yang berat dari dalam maupun luar. Di dalam masyarakat, masyarakat menghadapi berbagai konflik horizontal yang bersifat Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), krisis kepercayaan terhadap aparatur dan institusi Negara, Korupsi yang melibatkan anggota dewan, pengusaha, dan aparat penegak hukum semakin merajalela, saling menghujat satu sama lain, jurang pemisah antara kaya dan miskin semakin lebar, dan fenomena lainnya yang cenderung mengarah kepada disintegrasi bangsa. Dari luar, bangsa ini dipengaruhi oleh perkembangan budaya asing yang bebas masuk ke dalam negara ini sebagai konsekuensi dari globalisasi, seperti menghadapi komunitas ASEAN 2020 (ASEAN Community 2020) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2015. Liberalisme, materialisme, sekulerisme, hedonisme, dan konsumsisme mempengaruhi pola pikir dan perilaku bangsa ini. Ironinya, bangsa ini enggan untuk belajar dari masa lampau, mengambil pelajaran dari para pendiri bangsa bagaimana setelah melalui proses yang panjang bangsa ini bisa dipersatukan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang masih berdiri tegak sampai saat ini.

Untuk memenuhi tuntutan diatas maka diperlukan pembelajaran sejarah kritis dan komprehensif maka didalam struktur kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah menjadi dua bagian mata pelajaran Sejarah Indonesia yang wajib diikuti oleh peserta didik di SMA/MA dan SMK/MAK serta sejarah yang masuk dalam program peinanatan atau menjadi pilihan pada lintas minat di SMA/MA.

Pembelajaran Sejarah dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dan cara berfikir sejarah, membentuk kesadaran menumbuh kembangkan nilai-nilai kebangsaan, mengembangkan inspirasi, dan mengaitkan peristiwa lokal dengan peristiwa nasional dalam satu rangkaian Sejarah Indonesia.

Mata Pelajaran Sejarah Indonesia adalah kajian tentang berbagai peristiwa sejarah di Indonesia ditujukan untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa agar mengenal jati diri bangsanya dan menjadikannya sebagai landasan dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dan masa yang akan datang.

Dalam rangka mengimplementasikan kebutuhan tersebut maka perlu disusun silabus Sejarah Indonesia. Silabus ini kemudian dijabarkan kedalam Rencana Pelaksanakan Pembelajaran (RPP) oleh guru yang diaktualisasikan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga

guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan kemampuan peserta didik.

## B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-*integrated* karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I, II, dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah serta Sejarah Indonesia sebagai kelompok umum yang wajib dipelajari peserta didik di SMA dan SMK atau MA dan MAK.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara

Indonesia; dan

- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti gambar 1.



Gambar1. Peta Kerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok IPS di Pendidikan Menengah

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan

Kompetensi yang dikembangkan dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia pada tingkat SMA/MA, SMK/MAK meliputi;

Kelas	Kompetensi
X	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis peristiwa sejarah</li> <li>Mengaitkan antara satu peristiwa sejarah dengan peristiwa sejarah lainnya</li> </ul>
XI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis untuk menentukan pokok pikiran (konsep atau teori)</li> <li>Mengevaluasi berdasarkan kriteria internal (berdasarkan pemahaman peserta didik)</li> </ul>
XII	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi berdasarkan kriteria eksternal (berdasarkan pendapat yang sudah teruji dan berlaku secara umum)</li> <li>Mencipta atau merekonstruksi peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan</li> </ul>

#### D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Sejarah Indonesia Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/ Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Kerangka Pengembangan Kurikulum Sejarah Indonesia mengombinasikan dua teori, yakni pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*) dan kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Oleh karena itu, mata pelajaran sejarah berdasarkan standar nasional yang telah ditetapkan pemerintah tentang standar minimal peserta didik dan memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kombinasi kedua teori itu tercermin dalam Kompetensi Inti, yakni tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

Tabel 1  
KOMPETENSI INTI JENJANG SMA/SMK

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan	Menghayati dan mengamalkan	Menghayati dan mengamalkan

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	ajaran agama yang dianutnya	ajaran agama yang dianutnya	ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan,

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan,

pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) membahas materi yang meliputi zaman:



Gambar 2. Ruang lingkup Sejarah Indonesia

Tabel 2. Peta Materi Sejarah Indonesia

X	XI	XII
Cara berpikir sejarah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah</li> </ul>	Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Eropa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa</li> <li>• Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa</li> <li>• Strategi perlawanan bangsa</li> </ul>	Perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan Negara RI <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa</li> <li>• Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan</li> </ul>

	Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20	keutuhan wilayah NKRI <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965</li> </ul>
Konsep perubahan dan keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna perubahan</li> <li>• Makna keberlanjutan</li> </ul>	Dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini <ul style="list-style-type: none"> <li>• Politik; struktur pemerintahan</li> <li>• Budaya; budaya Indis</li> <li>• Sosial; stratifikasi sosial</li> <li>• Ekonomi; sistem ekonomi, keuangan dan perbankan</li> <li>• Pendidikan; sistem kurikulum dan penjenjangan</li> </ul>	Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai dengan Demokrasi Terpimpin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan</li> <li>• Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</li> <li>• Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> </ul>
Indonesia zaman pra aksara: awal kehidupan manusia Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia purba</li> <li>• Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> <li>• Corak kehidupan Masyarakat</li> <li>• Hasil-hasil budaya masyarakat</li> <li>• Nilai-nilai budaya masyarakat</li> </ul>	Nilai-nilai dan makna Sumpah Pemuda <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang Sumpah Pemuda</li> <li>• Peristiwa Sumpah Pemuda</li> <li>• Penguatan jati diri Keindonesiaan</li> <li>• Nilai-nilai Sumpah Pemuda</li> </ul>	Kehidupan Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai Reformasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Orde Baru</li> <li>• Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi</li> <li>• Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</li> </ul>

<p>Indonesia zaman Hindu dan Buddha: Silang budaya lokal dan global tahap awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</li> <li>• Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha</li> <li>• Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini</li> </ul>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan Jepang</li> <li>• Sifat pendudukan Jepang</li> <li>• Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>	<p>Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, Jakarta Informal Meeting</li> </ul>
<p>Zaman kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam</li> <li>• Kerajaan-kerajaan Islam</li> <li>• Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini</li> </ul>	<p>Tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</p>	<p>Prestasi Bangsa Indonesia dalam mengembangkan iptek pada era kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Revolusi hijau</li> <li>• Teknologi transportasi</li> <li>• Teknologi kedirgantaraan</li> <li>• Teknologi komunikasi dan informasi</li> <li>• Teknologi arsitektur dan konstruksi</li> </ul>
	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa proklamasi Kemerdekaan</li> <li>• Pembentukan pemerintahan pertama RI</li> <li>• Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi</li> </ul>	<p>Kehidupan Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Orde Baru</li> <li>• Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi</li> <li>• Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</li> </ul>

## E. Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran

- Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan kerangka pembelajaran, sebagai bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang memberikan ruang bagi pembiasaan kecakapan berpikir ilmiah sehingga mampu mengembangkan kemampuan menemukan (*sense of inquiry*) dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pendekatan saintifik lebih menekankan pada proses pembelajaran bagaimana pengetahuan itu diperoleh daripada hasil pengetahuan itu sendiri.
- Proses pembelajaran dapat diidentikkan dengan proses saintifik jika berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah, yang mana pada setiap langkah melekat keterampilan khusus untuk kemudian dipelajari dan di terapkan secara bertahap oleh peserta didik yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan sumber/informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- Model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu, sikap kritis, dan kreativitas peserta didik, antara lain:

### 1. *Discovery based learning*



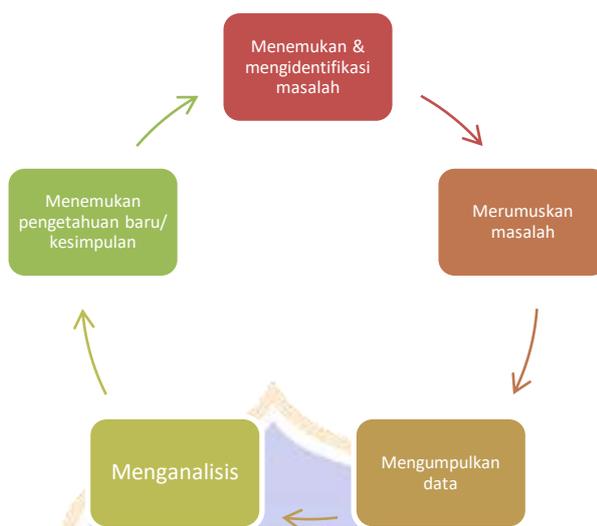
Gambar 3. *Discovery based learning*

### 2. *Project based learning*



Gambar 4. *Project based learning*

### 3. *Problem based learning*



Gambar 5. *Problem based learning*

#### Penilaian

Penilaian otentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penilaian otentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, atau mengomunikasikan. Penilaian otentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain:

- Sikap sosial dan spiritual: observasi dan jurnal. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.
- Pengetahuan: uraian, pilihan ganda, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Keterampilan: unjuk kerja, proyek, produk, portofolio

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

## F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstualisasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu suatu cara yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejarah yang dikaitkan dengan masa kini dan bersifat kontekstual. Ada beberapa cara dalam melakukan kontekstualisasi mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu; (1) pemanfaatan lingkungan dan fenomena sebagai sumber belajar; (2) pemanfaatan teknologi informasi; dan (3) pemanfaatan buku teks dan LKS.

### Pemanfaatan Lingkungan dan Fenomena

Kontekstualisasi pembelajaran Sejarah Indonesia dengan pemanfaatan lingkungan dan fenomena yaitu dengan menggunakan sumber-sumber belajar sejarah yang ada di lingkungan seperti situs peninggalan sejarah atau lingkungan alam yang ada di sekitar sekolah atau lingkungan terdekat dan memiliki keterkaitan dengan materi sejarah yang dipelajari. Misalnya di dekat sekolah terdapat museum, situs sejarah, hutan yang “disakralkan”, bangunan-bangunan sejarah, dan sebagainya. Dalam lingkungan tersebut dapat pula menunjukkan adanya fenomena sejarah di masa lalu yang ada kemiripan dengan masa sekarang. Misalnya peninggalan tata kota pada kota-kota tua di masa lalu dan pengelolaan lingkungannya dengan penataan kota di masa sekarang. Bahkan juga dari tata kota tersebut bisa dilihat bagaimana masyarakat masa lalu memelihara lingkungan alam yang penuh dengan kearifan lokal bisa dikaitkan dengan pelestarian lingkungan sekarang.

### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara yang dilakukan agar pembelajaran sejarah menjadi kontekstual dan menarik. Teknologi informasi yang digunakan dapat berupa informasi dari *link* terkait (misalnya *google*), film dokumenter, foto-foto sejarah, video sejarah, perpustakaan digital, museum digital, dan sebagainya. Penggunaan teknologi informasi akan menjadi kontekstual dengan menampilkan materi sejarah menjadi hidup, seolah-olah hadir pada saat ini dan tidak terjebak pada pengolahan materi yang bersifat verbalistik seperti metode ceramah. Pemanfaatan teknologi informasi ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah dimana satuan pendidikan itu berada.

### Pemanfaatan Buku Teks dan LKS.

Buku teks merupakan bahan tertulis yang berfungsi sebagai sumber belajar utama dan sekaligus membelajarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Buku teks dapat

pula menjadi pedoman yang menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam penggunaan buku teks guru dan peserta didik dituntut memahami maksud dan tujuan buku teks, isi materi, latihan dan tugas yang tercantum dalam buku teks. Khusus bagi guru harus memiliki kompetensi dan keterampilan bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan berbasis aktivitas belajar peserta didik.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suplemen yang dibuat dan digunakan oleh guru untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. LKS bukan sekedar kumpulan soal-soal, melainkan harus berupa petunjuk kepada peserta didik untuk menyelesaikan suatu tugas dalam lembar kegiatan untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah dan/atau sekolah, aspek kekinian, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik tetap berpijak pada budayanya, mengenal dan mencintai lingkungan alam serta sosial di sekitarnya, dikaitkan dengan perkembangan kekinian serta memiliki perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa yang tangguh dan berbudaya Indonesia.

## II. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan menggunakan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan memiliki dampak pengiring (*nurturant effect*) terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran langsung dilaksanakan dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti-3 dan Kompetensi Inti 4.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada

pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kelas X, XI, dan XII disajikan pada tabel berikut.

A. Kelas X

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain</p>	<p>Cara Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet.</li> <li>• Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</li> <li>• Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah</p>	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna perubahan</li> <li>• Makna keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet</li> <li>• Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah</li> <li>• Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)</p> <p>3.4 Memahami hasil-hasil dan</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia purba</li> <li>• Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>4.2 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan</p> <p>4.3 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Corak kehidupan masyarakat</li> <li>• Hasil-hasil budaya masyarakat</li> <li>• Nilai-nilai budaya masyarakat</li> </ul>	<p>informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia</li> <li>• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia</p> <p>3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p> <p>4.5 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha</li> <li>• Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha</li> <li>• Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Buddha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</li> </ul>
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia 3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat</p>	<p>Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam</li> <li>• Kerajaan-kerajaan Islam</li> <li>• Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Indonesia masa kini</p> <p>4.6 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</li> <li>• Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		masyarakat Indonesia masa kini

B. Kelas XI

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p> <p>3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> <p>4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa</p>	<p>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa</li> <li>• Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa</li> <li>• Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li> <li>• Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya</p>	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Politik,</li> <li>• Budaya</li> <li>• Sosial-ekonomi, dan</li> <li>• Pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> <li>• Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul>
<p>3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Munculnya golongan elite baru Indonesia</li> <li>• Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan</li> <li>• Organisasi-organisasi kebangsaan</li> <li>• Sumpah Pemuda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan/atau media lain</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda</li> <li>• Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</li> </ul>
<p>3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan Jepang</li> <li>• Sifat pendudukan Jepang</li> <li>• Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>
<p>3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan</p>	<p>Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan</li> </ul>
<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p> <p>3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa proklamasi Kemerdekaan</li> <li>• Pembentukan pemerintahan pertama RI</li> <li>• Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		<p>kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta</li> </ul>
<p>3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	ancaman Sekutu <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda</li> </ul>	jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</li> <li>Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</li> </ul>

C. Kelas XII

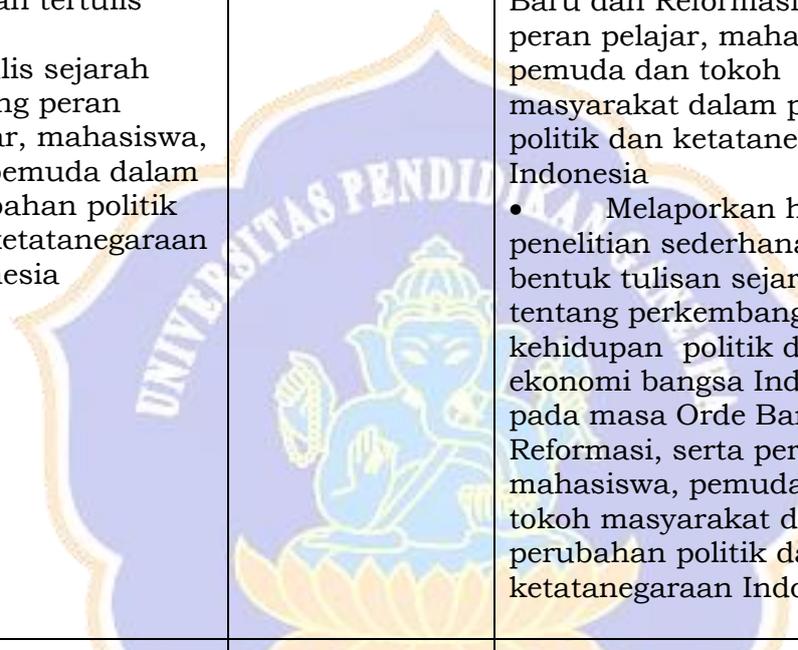
Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi	Perjuangan Bangsa Indonesia Dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa dan Negara RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, menyimak penjelasan guru, melihat foto-foto peristiwa, tokoh-tokoh nasional dan daerah serta film dokumenter tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI</p> <p>Mengevaluasi peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah dalam mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965</p> <p>Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa</li> <li>• Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan keutuhan wilayah NKRI</li> <li>Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965</li> </ul>	<p>mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa Indonesia 1945-1965</li> <li>• Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI , serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa 1945-1965 melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain</li> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI, serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa 1945-1965</li> <li>• Melaporkan hasil rekonstruksi dalam bentuk cerita sejarah tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI dan tulisan sejarah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		tentang salah satu tokoh Nasional dan Daerah dalam mempertahankan keutuhan Indonesia 1945-1965
<p>Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal</p> <p>Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</p> <p>Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis</p> <p>Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya</p>	<p>Indonesia Pada Masa Awal Kemerdekaan Sampai dengan Demokrasi Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan</li> <li>• Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</li> <li>• Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat foto-foto peristiwa, dan film dokumenter tentang Indonesia pada masa awal kemerdekaan, Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin</li> <li>• Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan demokrasi terpimpin melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain</li> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dalam bentuk laporan tertulis		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil rekonstruksi dan hasil penelitian sederhana dalam bentuk tulisan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin</li> </ul>
<p>Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru</p> <p>Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi</p> <p>Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p> <p>Melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis</p>	<p>Kehidupan Bangsa Indonesia Pada Masa Orde Baru Sampai Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Orde Baru</li> <li>Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi</li> </ul> <p>Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, menyimak penjelasan guru, melihat foto-foto peristiwa dan film dokumenter tentang Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</li> <li>Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi, dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia melalui bacaan, dan atau</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis</p> <p>Menulis sejarah tentang peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p>		<p>internet serta sumber sejarah lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</li> <li>• Melaporkan hasil penelitian sederhana dalam bentuk tulisan sejarah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi, serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</li> </ul>
<p>Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting</p> <p>Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, Misi Garuda,</p>	<p>Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, Jakarta Informal Meeting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat foto-foto dan film dokumenter tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.</li> <li>• Mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi tentang kontribusi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis</p>		<p>bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia. melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia</li> <li>• Melaporkan hasil telaah dalam bentuk tulisan sejarah tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.</li> </ul>
<p>Mengevaluasi kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi)</p> <p>Membuat studi evaluasi tentang kehidupan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Prestasi Bangsa Indonesia Dalam Mengembangkan Iptek Pada Era Kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Revolusi hijau</li> <li>• Teknologi transportasi</li> <li>• Teknologi kedirgantaraan</li> <li>• Teknologi komunikasi dan informasi</li> <li>• Teknologi arsitektur dan konstruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat foto-foto, dan/atau menonton film tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi</li> <li>• Mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi</li> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan IPTEK di</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil studi evaluasi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi</li> </ul>

